

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Implementasi Program Praktek Kerja Lapangan Pada Kompetensi Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas implementasi dalam pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan pada Kompetensi Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung telah terlaksana dengan cukup efektif. Adapun indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah indikator memanfaatkan fasilitas OTK Sarana dan Prasarana. Sedangkan indikator yang memiliki nilai terendah adalah indikator mengopersikan aplikasi perangkat lunak. Agar program Praktek Kerja Lapangan menjadi lebih optimal, perlu diterapkan strategi yang tepat. Dari hasil analisis SWOT, IFAS, dan EFAS menunjukkan bahwa SMK Bina Warga Bandung dapat menggunakan rekomendasi Strategi agresif, yaitu dengan memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada (*SO - Strength Opportunity*) guna meningkatkan kualitas program Praktek Kerja Lapangan di sekolah lebih optimal.
2. Terdapat perbedaan kompetensi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan pada kompetensi siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung dilihat berdasarkan uji beda setelah pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan kompetensi siswa lebih baik.

#### **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, saran yang direkomendasikan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa gambaran tingkat efektivitas implementasi dalam pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan pada Kompetensi Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung pada variabel Praktek Kerja Lapangan (X) berada pada kategori cukup efektif. Namun hasil penelitian menunjukkan terdapat indikator yang memiliki nilai terendah diantaranya yaitu indikator mengopersikan aplikasi perangkat lunak memiliki skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, hal tersebut sudah selayaknya menjadi perhatian bagi guru dan sekolah untuk senantiasa dapat memberikan pembekalan-pembekalan materi pembelajaran dan banyak melakukan kegiatan latihan praktek mengoperasikan aplikasi perangkat lunak khususnya *Microsoft Office* dan praktek tersebut disajikan dengan cara-cara yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa tersebut sehingga siswa dapat lebih dengan mudah dalam mengasah dan memperdalam kompetensinya juga memperoleh pengetahuan baru dari bahan ajar yang disampaikan.
2. Penelitian yang lebih mendalam mengenai kompetensi siswa sebelum dengan sesudah melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan masih perlu dilakukan, sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih lengkap dan terbaru. Oleh karena itu, diharapkan kedepannya, pelaksanaan program Praktek Kerja Lapangan dapat ditingkatkan lagi agar menjadi efektif dan optimal sehingga dampaknya kompetensi siswa akan semakin meningkat ke arah yang lebih baik.